

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Responden

Dibawah ini merupakan karakteristik responden berdasarkan hasil angket kuesioner yang telah diberikan kepada masyarakat Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Karakteristik tentang responden ini terdiri dari jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan penghasilan dengan responden berjumlah 100 orang.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	55	55%
Perempuan	45	45%
Total	100 Responden	100%

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas partisipan pada penelitian ini ialah partisipan laki – laki yang terdiri dari 55% responden, sedangkan perempuan sebanyak 45% responden.

2. Karakteristik responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
17 – 29 Tahun	10	10%
30 – 40 Tahun	41	41%
>40 Tahun	49	49%
Total	100 Responden	100%

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas partisipan pada penelitian ini ialah responden yang berumur >40 tahun sebanyak 49%.

3. Karakteristik Responden Berdasarakan Pekerjaan

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Wirausaha	36	36%
Swasta	7	7%
PNS	2	2%
Lainnya	55	55%
Total	100 Responden	100%

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas partisipan pada penelitian ini ialah partisipan dengan memiliki pekerjaan lainnya yang terdiri dari 55% responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 5.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
<2 Juta	40	40%
> 6 Juta	8	8%
2 Juta – 4 Juta	35	35%
4 Juta – 6 Juta	17	17%
Total	100 Responden	100%

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas partisipan pada penelitian ini ialah partisipan dengan penghasilan sekitar < 2 Juta yang terdiri dari 40% responden.

5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggambarkan secara deskriptif hasil data yang dikumpulkan atau merangkum tanggapan responden kemudian menganalisis nilai deskriptif masing-masing variabel.

5.2.1. Variabel Religiusitas

Pada Penelitian ini variabel Religiusitas diukur dengan 5 pernyataan. Dari 100 responden yang mengisi kuesioner diperoleh jawaban mengenai gambaran Religiusitas sebagai berikut:

Tabel 5.5
Tanggapan Responden Terkait Religiusitas

No	Pernyataan	x	Jawaban Responden					Jumlah	Total Skor	Ket
			STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5			
1	Saya berzakat karena menunaikan salah satu rukun islam	f	0	1	0	11	88	100	486	Sangat Tinggi
		fx	0	2	0	44	440	486		
2	ketaatan membayar zakat didorong oleh keinginan untuk mewujudkan ketundukan kepada perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala.	f	0	1	0	11	88	100	486	Sangat Tinggi
		fx	0	2	0	44	440	486		
3	Saya membayar zakat karena zakat dapat membersihkan dan menumbuhkan harta yang dimiliki	f	0	2	0	20	78	100	474	Sangat Tinggi
		fx	0	4	0	80	390	474		
4	Saya merasa ketenangan lahir dan batin setelah menunaikan kewajiban berzakat	f	0	1	0	19	80	100	478	Sangat Tinggi
		fx	0	2	0	76	400	478		
5	Rezeki saya semakin lancar dan bertambah setelah saya konsisten membayar zakat	f	0	0	0	33	67	100	467	Sangat Tinggi
		fx	0	0	0	132	335	467		
Rata-rata									478,2	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tanggapan responden sebagaimana yang ada pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat, salah satunya Religiusitas memiliki skor yang sangat tinggi disemua jawaban. Hal ini dibuktikan dengan skor rata – rata 478,2 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dalam rentang skala penelitian ini.

5.2.2. Variabel Pengetahuan

Pada Penelitian ini variabel pengetahuan diukur dengan 5 pernyataan. Dari 100 responden yang mengisi kuesioner diperoleh jawaban mengenai gambaran Pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 5.6
Tanggapan Responden Terkait Pengetahuan

No	Pernyataan	x	Jawaban Responden					Juml ah	Total Skor	Ket
			STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5			
1	Zakat merupakan kewajiban seorang muslim	f	0	0	0	9	91	100	491	Sangat Tinggi
		fx	0	0	0	36	455	491		
2	Pendapatan yang diterima dari profesi seseorang, baik dari gaji karyawan swasta dan PNS, maupun dari hasil usaha wajib dikeluarkan zakatnya	f	0	0	0	47	53	100	453	Sangat Tinggi
		fx	0	0	0	188	265	453		
3	Saya membayar zakat karena mengetahui tentang perhitungan zakat atas harta yang saya miliki	f	0	2	0	51	47	100	443	Sangat Tinggi
		fx	0	4	0	204	235	443		
4	Saya akan membayar zakat jika pendapatan saya sudah mencapai nishab	f	0	1	0	52	47	100	445	Sangat Tinggi
		fx	0	2	0	208	235	445		
5	Saya mengeluarkan 2,5 % dari harta saya untuk berzakat	f	0	2	0	45	53	100	449	Sangat Tnggi
		fx	0	4	0	180	265	449		
Rata-rata									456,2	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tanggapan responden sebagaimana yang ada pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat, salah satunya Pengetahuan memiliki skor yang sangat tinggi disemua jawaban. Hal ini dibuktikan dengan skor rata – rata 456,2 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dalam rentang skala penelitian ini.

5.2.3. Variabel Kepercayaan

Pada Penelitian ini variabel Kepercayaan diukur dengan 5 pernyataan. Dari 100 responden yang mengisi kuesioner diperoleh jawaban mengenai gambaran Kepercayaan sebagai berikut:

Tabel 5.7
Tanggapan Responden Terkait Kepercayaan

No	Pernyataan	x	Jawaban Responden					Juml ah	Total Skor	Ket
			STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5			
1	Manajemen dana zakat di BAZNAS Kota Jambi dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat (muzakki)	f	1	32	0	48	19	100	352	Tinggi
		fx	1	64	0	192	95	352		
2	Manajemen zakat di BAZNAS Kota Jambi selalu memberi infromasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat	f	2	35	0	49	14	100	338	cukup
		fx	2	70	0	196	70	338		
3	BAZNAS Kota Jambi bersikap jujur dalam memberikan segala informasi kepada muzakki	f	1	31	0	55	13	100	348	Tinggi
		fx	1	62	0	220	65	348		
4	BAZNAS Kota Jambi dapat mempertanggung jawaban kinerjanya secara Vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum)	f	2	25	0	57	16	100	360	Tinggi
		fx	2	50	0	228	80	360		
5	Manajemen zakat di BAZNAS Kota Jambi menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip	f	0	33	0	54	13	100	347	Tinggi
		fx	0	66	0	216	65	347		
Rata-rata									349	Tinggi

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tanggapan responden sebagaimana yang ada pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat, salah satunya Kepercayaan memiliki skor yang tinggi disemua jawaban. Hal ini dibuktikan dengan skor rata – rata 349 yang termasuk dalam kategori tinggi dalam rentang skala penelitian ini.

5.2.4. Variabel Keputusan Muzakki Membayar Zakat

Pada Penelitian ini variabel keputusan diukur dengan 5 pernyataan. Dari 100 responden yang mengisi kuesioner diperoleh jawaban mengenai gambaran keputusan sebagai berikut:

Tabel 5.8
Tanggapan Responden Terkait Keputusan Muzakki membayar zakat

No	Pernyataan	x	Jawaban Responden					Jumlah	Total Skor	Ket
			STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5			
1	Saya akan Membayar zakat setiap tahun	f	2	50	0	39	9	100	303	Cukup
		fx	2	100	0	156	45	303		
2	Program Amil Kota Jambi sangat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat	f	2	28	0	55	15	100	353	Tinggi
		fx	2	56	0	220	75	353		
3	Saya telah terbiasa Membayar zakat secara langsung kepada mustahiq	f	4	54	0	30	12	100	292	Cukup
		fx	4	108	0	120	60	292		
4	Saya melihat banyak mustahiq/penerima zakat yang terbantu dengan adanya alokasi dana zakat yang dikelola oleh Amil	f	4	34	0	51	11	100	331	Cukup
		fx	4	68	0	204	55	331		
5	Saya akan Membayar zakat perorangan daripada melalui Amil	f	4	42	0	46	8	100	312	Cukup
		fx	4	84	0	184	40	312		
Rata-rata									318,2	Cukup

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tanggapan responden sebagaimana yang ada pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai faktor – faktor yang

mempengaruhi muzakki membayar zakat memiliki skor dengan rata – rata skor 318,2 berada pada kategori cukup dalam rentang skala penelitian ini.

Interpretasi pada keputusan muzakki membayar zakat pada indikator akan Membayar zakat setiap tahun berada pada kategori cukup hal ini menggambarkan bahwa sebagian masyarakat Kota Jambi setiap tahunnya Membayar zakatnya.

Interpretasi pada keputusan muzakki membayar zakat pada indikator Program Amil Kota Jambi sangat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat berada pada kategori tinggi. Interpretasi pada keputusan muzakki membayar zakat pada indikator telah terbiasa Membayar zakat secara langsung kepada mustahiq berada pada kategori cukup.

Interpretasi pada keputusan muzakki membayar zakat pada indikator melihat banyak mustahik/penerima zakat yang terbantu dengan adanya alokasi dana zakat yang dikelola oleh Amil berada pada kategori cukup. Interpretasi pada keputusan muzakki membayar zakat pada indikator akan Membayar zakat perorangan daripada melalui Amil.

5.3. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

5.3.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016). Uji validitas adalah derajat kepekaan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan kekuatan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh data yang valid, reliabel, dan obyektif.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, sehingga digunakan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data digunakan secara akurat (Ardista, 2021).

Untuk menentukan valid atau tidaknya unsur-unsur yang digunakan maka operasi yang dilakukan adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dimana tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $N = 98$.

Untuk mengetahui tingkat validitasnya terlebih dahulu dilakukan pengecekan validitas dengan menggunakan program SPSS 23, yang outputnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.9
Data Hasil Uji Validitas Variabel

Varianel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Religiusitas	1	0,719	0.1966	Valid
	2	0,816	0.1966	Valid
	3	0,840	0.1966	Valid
	4	0,643	0.1966	Valid
	5	0,696	0.1966	Vald
Pengetahuan	1	0,722	0.1966	Valid
	2	0,564	0.1966	Valid
	3	0,841	0.1966	Valid
	4	0,644	0.1966	Valid
	5	0,804	0.1966	Vald
Kepercayaan	1	0,721	0.1966	Valid
	2	0,802	0.1966	Valid
	3	0,621	0.1966	Valid
	4	0,550	0.1966	Valid
	5	0,643	0.1966	Vald
Keputusan muzakki membayar zakat	1	0,764	0.1966	Valid
	2	0,640	0.1966	Valid
	3	0,632	0.1966	Valid
	4	0,571	0.1966	Valid
	5	0,650	0.1966	Valid

Sumber : Output SPSS Versi 23

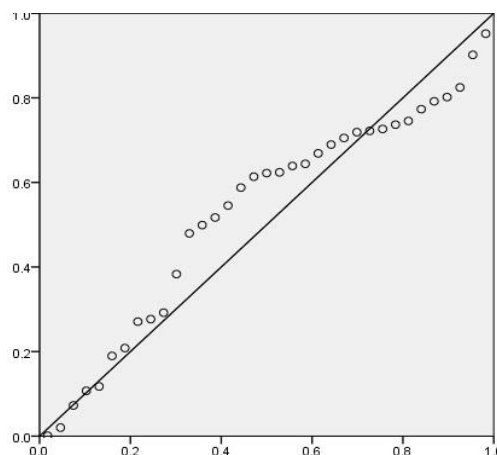
Dapat dilihat bahwa berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel religusitas, pengetahuan, kepercayaan dan keputusan muzzaki membayar zakat dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari dan r tabel.

5.3.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan dua macam uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik terdiri atas grafik histogram dan normal probability plot. Hasil pengolahan data menggunakan analisis grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 5.10

Grafik Normal Probability Plot



Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan pada gambar 5.10 dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot diatas menunjukkan bahwa titik- titik terdistribusi mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal atau uji normalitas dapat diterima.

5.3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang memuat indikator-indikator variabel atau konstruk. Ghazali (2018) menyatakan bahwa suatu

kuesioner dianggap dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's alpha, kriteria alpha dihitung lebih besar dari koefisien Cronbach's alpha sebesar 0,6, sehingga data pengujian menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Pengukuran level alpha dilakukan sebanyak dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.11

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Religiusitas	0,777	Reliabel
Pengetahuan	0,750	Reliabel
Kepercayaan	0,728	Reliabel
Muzakki	0,743	Reliabel

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel yang diteliti melebihi nilai *Alpha* dimana nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam instrumen yang digunakan realibel.

5.4. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi liner berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel apakah memiliki pengaruh positif atau negatif. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Adapun hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	15.582	4.555		3.421	.001
	Religiusitas	2.530	.190	.522	8.544	.000
	Pengetahuan	2.140	.165	.254	5.162	.000
	Kepercayaan	2.046	.132	.267	6.321	.000

Sumber : Output SPSS Versi 23

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang di peroleh nilai constanst α sebesar 15.582, sedangkan nilai Religiusitas sebesar 2.530, nilai Pengetahuan sebesar 2.140, dan nilai kepercayaan sebesar 2.046. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 15.582 + 2.530 + 2.140 + 2.046 + e$$

Dari persamaan regresi linear diatas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai 15.582 artinya jika variabel religiusitas, pengetahuan, kepercayaan bernilai 0, maka variabel keputusan membayar zakat akan dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Religiustas bernilai 2.530 artinya jika religiusitas mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan variabel keputusan membayar zakat meningkat sebesar 2.530.

3. Pengetahuan bernilai 2.140 artinya jika religiusitas mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan variabel keputusan membayar zakat meningkat sebesar 2.140.
4. Kepercayaan bernilai 2.046 artinya jika religiusitas mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan variabel keputusan membayar zakat meningkat sebesar 2.046.

5.5. Uji Hipotesis

5.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menganalisis hipotesis secara parsial (individual) untuk mengetahui seberapa besar signifikan atau tidak signifikan pengaruh masing-masing variabel. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- A. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } t > 0,05$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tersebut.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } t < 0,05$. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait.

Tabel 5.13
Hasil Analisis Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	15.582	4.555		3.421	.001
	Religiusitas	2.530	.190	.522	8.544	.000
	Pengetahuan	2.140	.165	.254	5.162	.000
	Kepercayaan	2.046	.132	.267	6.321	.000

Sumber : Output SPSS Versi 23

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung pada variabel Religiusitas adalah 2.530 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai pada variabel pengetahuan adalah 2.140 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai pada variabel kepercayaan adalah 2.046 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a Dari diterima.

Tabel 5.14
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Keterangan
1	Diduga faktor religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki Membayar zakat	Terbukti
2	Diduga faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki Membayar zakat	Terbukti
3	Diduga faktor kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki Membayar zakat	Terbukti

5.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinan yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R square pada analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 5.15
Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R)

Model	R	R Square
1	.730	.532

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi R^2 sebesar 0,730 atau 73%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya 27% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.6. Pembahasan

5.6.1. Religiusitas

Religiusitas ini merupakan unsur yang ada pada setiap individu dengan pemahaman dan nilai-nilai tersendiri yang berbeda-beda yang melekat padanya. Sikap keagamaan seseorang berasal dari dalam dirinya dan akan memotivasinya untuk berperilaku sesuai dengan ketaatannya terhadap agamanya. Yang menjadikan agama sebagai salah satu faktor dalam membayar zakat adalah karena pemahaman setiap individu berbeda-beda, maka cara mengamalkannya pun berbeda-beda.

Tingkat religiusitas masyarakat terkait dengan keputusan muzakki melalui wawancara dengan informan berdasarkan pertanyaan terkait religiusitas “masyarakat berzakat karena menunaikan salah satu rukun islam sangat setuju hal ini menunjukkan bahwa zakat merupakan perintah Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang memang harus dilakukan.”

Dalam hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan yang kuat terhadap agamanya dan senantiasa menunaikan kewajiban membayar zakat sebagai bentuk ketaqwaan dan dapat memperkuat keimanannya. Masyarakat selalu membayarkan zakat secara mandiri atau melalui masjid serta membayarkan zakat sesuai dengan ketentuan-ketentuan perhitungan yang ada. Masyarakat yang membayarkan zakatnya secara mandiri merasa lebih afdhal memberikan zakat langsung kepada mustahiq yang masih merupakan saudara atau warga yang berada disekitar tempat tinggalnya. Muzakki merasa lebih afdhal dan praktis membayar zakatnya sendiri, kemudian mereka bisa memilih siapa saja mustahiq yang akan mereka berikan zakatnya. Seperti yang dikatakan oleh masyarakat bahwa lebih afdhal membayar zakat sendiri dari pada ke Amil Lain, kita lebih tahu masyarakat yang kurang mampu di Desa dan bisa memberi lebih leluasa secara langsung kepada orang-orang terdekat. mengatakan bahwa mengeluarkan atau membayar zakat sendiri dan lebih suka membayar zakatnya kepada anak yatim yang berada disekitarnya.

Muzakki yang sudah terbiasa dalam membayar zakat ke masjid tempat mereka tinggal dan mustahiq yang menerima juga sudah jelas orangnya yaitu orang yang mereka kenali yaitu masyarakat yang berada ditempat tinggal mereka dari sana ada rasa kepuasan tersendiri ketika bisa membantu warga tempat tinggal mereka. Masyarakat di daerah Jelutung sudah terbiasa untuk membayar zakatnya di Masjid. Selain itu karena adanya faktor kebanggaan dari muzakki ketika membayar zakatnya sendiri. Masyarakat sekitar mengatakan bahwa membayar zakat ke Masjid dia merasakan kebanggaan tersendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih suka membayar zakatnya sendiri dan ada juga yang langsung membayar zakat ke Masjid ditempat mereka tinggal kebanyakan masyarakat beralasan lebih mudah dan lebih afdhal ketika membayar zakat sendiri dan ketika zakat disalurkan kepada mustahiq mereka mengetahui siapa saja mustahiq yang mendapatkan zakat yang telah mereka bayar kemudian mereka bisa memilih siapa mustahiq yang pantas mendapatkan zakat dari muzakki tersebut.

5.6.2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah tertentu. Pengetahuan masyarakat mengenai pembayaran zakat mayoritas sudah memahami bahwasannya peran dan fungsi zakat, sehingga masyarakat menyadari begitu pentingnya zakat baik untuk diri sendiri maupun kepada umat muslim lainnya yang membutuhkan.

Tingkat pengetahuan masyarakat terkait dengan keputusan muzakki melalui wawancara dengan informan berdasarkan pertanyaan terkait pengetahuan “masyarakat membayar zakat karena zakat merupakan kewajiban seorang muslim” sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang baik akan dasar – dasar hukum dan ketentuan – ketentuan pentingnya membayar zakat sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala terhadap umat muslim.

Kota Jambi tepatnya pada Kecamatan Jelutung, diketahui setiap tahunnya masyarakat akan selalu membayar zakat sesuai pendapatan masing- masing. Berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara dengan informan

berdasarkan pertanyaan terkait pengetahuan “Pendapatan yang diterima dari profesi seseorang, baik dari gaji karyawan swasta dan PNS maupun hasil usaha wajib dikeluarkan zakatnya” sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa beberapa masyarakat di daerah tersebut diketahui bahwasannya memiliki pendapatan yang cukup sehingga sebagian dari hasil pendapatan wajib dikeluarkan sesuai dengan perhitungan zakat atas harta yang mereka miliki juga masyarakat membayar zakatnya apabila pendapatan sudah mencapai nishab.

Seperti halnya yang dikatakan oleh informan sekaligus pengurus zakat pada desa Jelutung tiap tahunnya masyarakat sekitar terbiasa membayar zakat melalui masjid atau membayar zakat langsung kepada yang berhak menerima zakat.

5.6.3. Kepercayaan

Kepercayaan atau keyakinan masyarakat terhadap suatu lembaga berkaitan dengan emosi dan perasaannya, dimana emosi tersebut ditentukan oleh situasi dan kondisi individualnya. Namun, tidak semua masyarakat yang memiliki kepercayaan yang sama akan menunjukkan emosi yang sama.

Tingkat kepercayaan masyarakat terkait dengan keputusan muzakki melalui wawancara dengan informan berdasarkan pertanyaan terkait kepercayaan “Amil Kota Jambi dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun Horizontal (masyarakat secara umum)” setuju, hal ini menunjukkan bahwa lembaga Amil mampu mempertanggung jawabkan setiap tindakan dalam melaksanakan kegiatan penyaluran zakat terhadap masyarakat terutama kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala.

Meski demikian kepercayaan masyarakat atau muzakki untuk membayar zakat pada lembaga Amil masih kurang. Berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara dengan informan berdasarkan pertanyaan terkait Kepercayaan “Amil Kota Jambi memberikan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas” tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa lembaga Amil serta program-program yang dikelola oleh Amil itu sendiri terkait pembayaran dan penyaluran zakat masih belum banyak diketahui oleh masyarakat karena minimnya informasi yang diterima oleh masyarakat sekitar, sehingga masyarakat belum sepenuhnya tertarik untuk Membayar zakatnya melalui lembaga Amil.

Banyak dari masyarakat lebih memilih untuk Membayar zakatnya secara langsung perorangan maupun melalui masjid yang ada dilingkungan masyarakat tersebut. Hal ini disebabkan oleh adanya kekhawatiran muzakki terhadap uang zakat yang mereka salurkan akan diselewengkan dan khawatir dananya tersebut tidak disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Ada juga yang mengatakan secara tegas tidak mempercayai pihak lain selain membayar melalui masjid.